



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis akan membahas mengenai obyek penelitian, disain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Pertama, obyek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat, informasi dengan penjelasan mengenai apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian dan hal-hal lain yang terkait. Kedua, disain penelitian menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan serta uraian penjelasan mengapa cara dan pendekatan tersebut digunakan. Ketiga, variable penelitian merupakan penjabaran dari masing-masing variable serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data apa saja yang dapat digunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut.

Keempat, teknik pengumpulan data merupakan penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Kelima, teknik pengambilan sampel menjelaskan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Keenam ialah teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengelolaan data.

#### A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pajak hotel kota Jakarta periode 2007-2016. Obyek pengamatan dalam penelitian ini diperoleh peneliti





#### 4. Tujuan Studi

Penelitian yang dilakukan ini tergolong dalam studi kausal-eksplanatori, fokus studi adalah pada pertanyaan “mengapa” yaitu bagaimana satu variabel menyebabkan perubahan pada variabel lainnya.

#### 5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu pada penelitian ini merupakan studi *times-series* karena data yang digunakan adalah data 10 Tahun dimulai dari periode tahun 2007 sampai 2016 .

#### 6. Cakupan Topik

Studi yang digunakan dalam cakupan topik ini adalah studi statistik yang didesain untuk cakupan yang lebih luas dan bukan mendalam. Studi ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis diuji secara kuantitatif.

#### 7. Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian ini termasuk penelitian lapangan, karena data yang digunakan merupakan data yang didapatkan dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan aktual yang datanya benar-benar di kelola oleh Badan Pusat Statistik dan Badan Pajak dan Restribusi Daerah DKI Jakarta.

#### 8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

### C. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel terikat ( Dependen) dan variabel bebas ( Independen ) yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. **Variabel Terikat** ( Dependens ) adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya, tidak dapat berdiri sendiri, dan tidak dapat mempengaruhi variabel bebasnya. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel terikat ( Dependens ) adalah penerimaan pajak hotel di kota Jakarta.

2. **Variabel Bebas** ( Independens ) adalah variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel terikat, dan dapat berdiri sendiri. Variabel bebas pada penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas diantaranya :

- 1. Jumlah Wisatawan
  - a. Data keseluruhan kunjungan wisatawan mancanegara yang datang ke kota DKI Jakarta
- 2. Jumlah Hotel
  - a. Data banyaknya penyedia jasa penginapan/ peristirahatan yang dipungut bayaran baik itu hotel berbintang maupun hotel melati dan serta rumah kos dengan jumlah kamar lebih dari sepuluh
- 3. Laju Inflasi
  - a. Data peningkatan harga-harga secara umum yang berkaitan dengan mekanisme pasar, biasanya disebabkan oleh beberapa faktor antara lain konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi dan akibat adanya ketidakpastian distribusi barang.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi melalui pengamatan dengan melakukan dokumentasi karena data yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik berupa jumlah wisatawan, jumlah hotel, dan laju inflasi, data penerimaan pajak hotel bersumber dari Badan Pajak dan Restribusi kota DKI Jakarta periode 2007-2016.



## E. Teknik Pengambilan Sampel

Ⓒ Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* ( *judgement sampling* . Judgement sampling dipakai ketika seorang peneliti memilih sample dari populasi dengan menggunakan beberapa kriteria ( Cooper dan Pamela S. Schindler, 2014:397). Metode ini digunakan agar memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek atau situasi sosial yang ingin diteliti.

Kriteria-kriteria khusus yang peneliti tetapkan untuk 2 variabel independen yaitu variabel Jumlah Wisatawan dan Laju Inflasi. Untuk variabel laju inflasi, peneliti hanya mengambil laju inflasi secara umum, karna dari 8 kriteria laju inflasi yang paling mendekati kearah pajak hotel adalah laju inflasi umum. Variabel Jumlah Wisatawan yang digunakan oleh peneliti hanyalah wisatawan yang berasal dari mancanegara, karena ketersediaan data wisatawan dalam negeri tidak lengkap.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data tersebut dikumpulkan, maka data tersebut kemudian akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode sebagai berikut :

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2016:19) Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai maksimum, dan minimum,. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan *statistical package for social science* (SPSS) 20.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian analisis regresi berganda, yang terlebih dahulu dilakukan adalah melakukan pengujian asumsi klasik. Terdapat empat pengujian dalam asumsi klasik diantaranya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sample kecil. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak digunakan Uji Statistik non-parametrik kolmogorov-smirnov. Jika  $Asymp\ Sig > \alpha (0,05)$ , artinya data berdistribusi normal dan jika  $Asymp\ Sig < \alpha (0,05)$  artinya data tidak berdistribusi normal.

### Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) Uji Heteroskedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan Uji Glejser. Seperti halnya uji park, glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 20*, akan di dapat hasil  $Asymp\ Sig$ . Jika  $Asymp\ Sig > \alpha (0,05)$ , artinya tidak mengandung heteroskedastisitas, dan jika  $Asymp\ Sig < \alpha (0,05)$ , artinya mengandung heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107) Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*). Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, salah satunya adalah dengan menggunakan *Run Test*. *Run test* dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika output SPSS menunjukkan bahwa nilai test dengan probabilitas asymp sig  $< 0.05$  maka dapat disimpulkan telah terjadi autokorelasi dan jika asymp sig  $> 0.05$  maka tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) Uji Multikoloninutritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menemukan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel indepeden yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance  $<$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



0.10 atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ .

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji *timeliness* sebagai dependen yang dijelaskan oleh Jumlah Wisatawan ( $JW$ ), Jumlah Hotel ( $JH$ ), Laju Inflasi ( $LI$ ) sebagai variabel independen.

Berikut model regresinya :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 JW + \beta_2 JH + \beta_3 LI + \varepsilon$$

Penerangan :

$\beta_1$  = Penerimaan Pajak Hotel

$JW$  = Jumlah Wisatawan

$JH$  = Jumlah Hotel

$LI$  = Laju Inflasi

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi

$\varepsilon$  = Error

#### a. Uji Statistik F ( Uji Singnifikan Secara Simultan)

Menurut Ghozali (2016: 98), pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika  $\text{sig-F} < \alpha (0,05)$ , maka model regresi signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan jika  $\text{sig-F} > \alpha (0,05)$ , maka model regresi tidak signifikan, artinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### **Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parameter Individual)**

Menurut Ghozali (2016:98-100), pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai  $\text{sig} > \alpha$  (0,05) maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan Jika nilai  $\text{sig} < \alpha$  (0,05) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis Statistik pada uji ini adalah sebagai berikut :

Hipotesis 1  $H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 \neq 0,$

Hipotesis 2  $H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 \neq 0$

Hipotesis 3  $H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 \neq 0$

### **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Ghozali (2016: 97), koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah bagian dari keragaman total variabel dependen yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen. Dua sifat koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah :

(1) Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) selalu positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat

(2) Batasnya adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$ , dimana :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (a) Jika  $R^2 = 0$ , artinya model regresi tidak menjelaskan sedikitpun variasi dalam Y.
- (b) Jika  $R^2 = 1$ , artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna. Kecocokan model dikatakan “lebih baik” kalau  $R^2$  semakin dekat dengan 1.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

